



Literatur Review Efektivitas Promosi Kesehatan Dalam Pengendalian Hipertensi Pada Lansia Di Komunitas

Kania Risnawati^{1*}, Sema Absana², Frilly Alviona³, Rina Karlina⁴, Miftahul Falah⁵

^{1*-5} Program Studi S1 Ilmu Keperawatan, Fakultas Ilmu Kesehatan

Universitas Muhammadiyah Tasikmalaya

Alamat : Jl. Tamansari No KM 2, RW 05, Mulyasari, Kec. Tamansari, Kota Tasikmalaya, Jawa Barat 46196

Email : kaniarisnawati.16@gmail.com

Penulis korespondensi : kaniarisnawati.16@gmail.com

Abstract Hypertension is a non-communicable disease with the highest incidence and mortality rate in the world. This study aims to evaluate the effectiveness of health promotion in controlling hypertension in the elderly in the community. This research method uses a literature review, with data sources coming from Google Scholar, PubMed, and Garuda Portal. Articles were taken according to the inclusion criteria, namely quasi-experiment design, hypertensive elderly subjects, and full-text articles published in 2020-2025. Exclusion criteria included articles that did not meet the full research structure, review-based articles, or articles with content not relevant to the topic. From the search and selection results using the PRISMA framework, 20 relevant articles were obtained for analysis. The review results showed that health promotion was effective in reducing blood pressure, accompanied by significant statistical test results on systolic and diastolic pressure. This therapeutic effect is thought to be related to the ability of health promotion to provide relaxation, reduce anxiety, and stabilize hormones that affect blood pressure. This study recommends health promotion as a non-pharmacological approach to help manage hypertension in the elderly.

Keywords: Health Promotion; Hypertension; Elderly; Community; Literature Review

Abstrak Hipertensi merupakan penyakit tidak menular dengan angka kejadian dan mortalitas tertinggi di world. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas promosi kesehatan dalam pengendalian hipertensi pada lansia di komunitas. Metode penelitian ini menggunakan tinjauan literatur, dengan sumber data berasal dari Google Scholar, PubMed, dan Portal Garuda. Artikel diambil sesuai dengan kriteria inklusi, yaitu desain kuasi-eksperimen, subjek lansia hipertensi, dan artikel teks lengkap terbitan 2020-2025. Kriteria eksklusi meliputi artikel yang tidak memenuhi struktur penelitian lengkap, berbasis tinjauan, atau tidak relevan dengan topik. Dari hasil pencarian dan seleksi menggunakan kerangka kerja PRISMA, didapatkan 20 artikel relevan yang dianalisis. Hasil tinjauan menunjukkan bahwa promosi kesehatan efektif menurunkan tekanan darah, disertai hasil uji statistik yang signifikan pada tekanan sistolik dan diastolik. Efek terapeutik ini diduga berkaitan dengan kemampuan promosi kesehatan dalam memberikan relaksasi, mengurangi kecemasan, dan menstabilkan hormon yang memengaruhi tekanan darah. Penelitian ini merekomendasikan promosi kesehatan sebagai pendekatan non-farmakologis untuk membantu mengelola hipertensi pada lansia.

Kata kunci: Promosi Kesehatan; Hipertensi; Lansia; Komunitas; Tinjauan Literatur

1. LATAR BELAKANG

Hipertensi merupakan kondisi ketika tekanan darah berada di atas batas normal, yaitu $\geq 140/90$ mmHg, dan menjadi salah satu penyebab utama kematian dini di dunia. Di Indonesia, prevalensi hipertensi terus meningkat dan banyak terjadi pada kelompok lansia akibat proses penuaan serta penurunan fungsi tubuh. Faktor risiko hipertensi meliputi faktor yang tidak dapat dimodifikasi, seperti usia dan genetik, serta faktor yang dapat dimodifikasi, seperti pola makan tidak sehat, kurang aktivitas fisik, stres, obesitas, dan kebiasaan merokok.

Hipertensi sering disebut sebagai silent killer karena sering tidak menimbulkan gejala hingga menyebabkan komplikasi serius, seperti stroke, penyakit jantung koroner, dan gagal ginjal. Oleh karena itu, pengendalian hipertensi memerlukan penanganan yang komprehensif melalui terapi farmakologis dan non-farmakologis.

Salah satu upaya non-farmakologis yang efektif adalah promosi kesehatan berbasis komunitas. Intervensi ini dapat berupa edukasi kesehatan, senam hipertensi, terapi relaksasi, serta dukungan keluarga dan Posyandu/Posbindu Lansia. Berbagai penelitian menunjukkan bahwa promosi kesehatan mampu meningkatkan pengetahuan dan perilaku sehat lansia, menurunkan tekanan darah, serta meningkatkan kepatuhan dalam menjalankan pengobatan.

Berdasarkan hal tersebut, diperlukan tinjauan literatur untuk mengidentifikasi metode promosi kesehatan yang paling efektif dalam pengendalian hipertensi pada lansia di komunitas.

2. KAJIAN TEORITIS

Hipertensi pada lansia adalah kondisi tekanan darah $\geq 140/90$ mmHg yang terjadi secara menetap. Kondisi ini sering terjadi akibat proses penuaan yang menyebabkan pembuluh darah menjadi kurang elastis. Hipertensi dikenal sebagai silent killer karena sering tidak menimbulkan gejala tetapi dapat menyebabkan komplikasi seperti penyakit jantung, stroke, dan gagal ginjal.

Promosi kesehatan merupakan upaya untuk meningkatkan pengetahuan dan perilaku lansia dalam mengendalikan hipertensi melalui penyuluhan, edukasi kesehatan, konseling, senam hipertensi, serta dukungan keluarga. Kegiatan ini membantu lansia menerapkan pola hidup sehat dan mengontrol tekanan darah.

Dalam pengendalian hipertensi, perawat komunitas berperan sebagai edukator, konselor, fasilitator, dan koordinator pelayanan kesehatan. Perawat bekerja sama dengan keluarga, kader kesehatan, Posyandu Lansia, dan Posbindu PTM untuk melakukan edukasi, deteksi dini, serta pemantauan kesehatan lansia.

Secara keseluruhan, promosi kesehatan yang dilakukan secara berkelanjutan dapat meningkatkan pengetahuan dan perilaku sehat lansia sehingga membantu mengendalikan tekanan darah dan mengurangi risiko komplikasi hipertensi.

3. METODE PENELITIAN

3.1 Sumber Data

Google Scholar, Portal Garuda, dan PubMed merupakan database yang digunakan untuk mencari sumber data pada penelitian tinjauan literatur ini. Kerangka kerja Preferred Reporting Items for Systematic Review and Meta Analysis (PRISMA) digunakan untuk mengevaluasi setiap artikel secara kritis setelah dipilih berdasarkan kriteria inklusi.

3.2 Strategi Pencarian

Pencarian artikel dengan memanfaatkan database, yaitu Google Scholar, Portal Garuda, dan PubMed. Pencarian data berbasis elektronik dilakukan pada [Tanggal Pencarian, misal: 15 Desember 2025]. Kata kunci yang digunakan dalam pencarian adalah Promosi Kesehatan, Hipertensi, Lansia, artikel yang diteliti dengan tahun publikasi 2020–2025, dengan teks lengkap sesuai kriteria diperoleh 20 artikel. Penulis memilih artikel yang sesuai dengan efektivitas promosi kesehatan terhadap pengendalian hipertensi pada lansia di komunitas dan kemudian meninjau artikel yang diperoleh. Dalam proses pencarian untuk mendapatkan artikel yang relevan, dilakukan filter dengan 5 tahun terakhir dengan periode 2020-2025. Struktur PICO, yang terdiri dari P (Population), I (Intervention), C (Comparison), dan O (Outcomes), digunakan untuk memandu pendekatan pencarian dengan pertanyaan klinis. Pertanyaan klinis yang dikembangkan adalah "Efektivitas Promosi Kesehatan terhadap Pengendalian Hipertensi pada Lansia di Komunitas".

3.3 Kriteria Seleksi

Studi yang memenuhi persyaratan berikut diterima: (a) artikel teks lengkap (full-text); (b) subjek lansia dengan hipertensi; dan (c) desain Kuasi-Eksperimen atau penelitian primer lainnya. Kriteria berikut digunakan untuk mengecualikan artikel: (a) artikel yang tidak sesuai dengan persyaratan atau memiliki abstrak, pendahuluan, metode, temuan,

diskusi, implikasi, dan referensi yang tidak memadai; (b) tinjauan (review); dan (c) makalah yang materinya tidak sesuai dengan topik.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

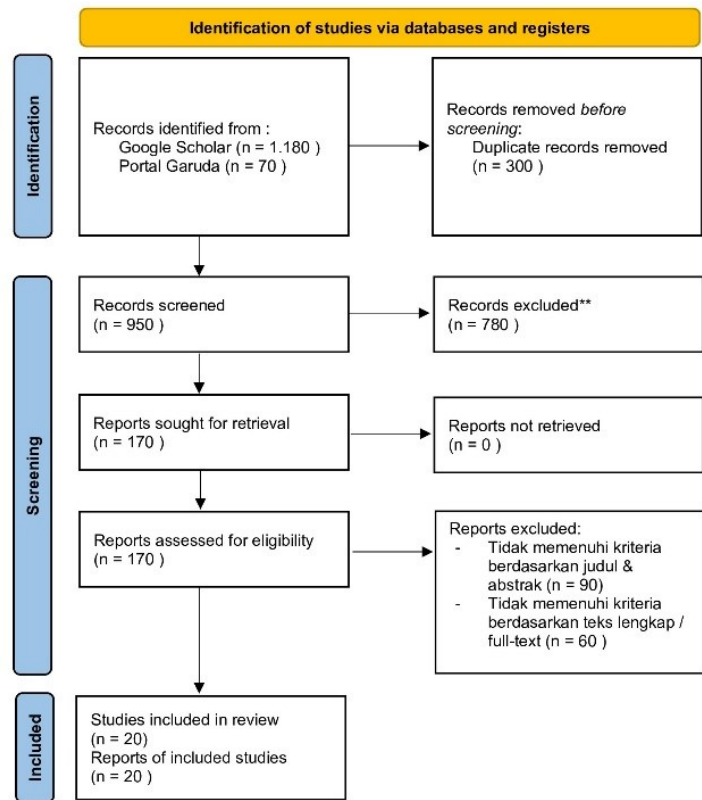
Berdasarkan analisis terhadap 20 artikel, promosi kesehatan berbasis komunitas terbukti efektif dalam membantu pengendalian hipertensi pada lansia. Intervensi yang dilakukan tidak hanya berupa penyampaian informasi, tetapi juga melibatkan pendekatan individual, pemberdayaan keluarga, evaluasi kondisi fisik, serta perubahan gaya hidup untuk mencegah komplikasi.

Penggunaan media edukasi yang interaktif, seperti leaflet, presentasi visual, dan metode Emo-Demo, terbukti mampu meningkatkan pengetahuan serta mengubah sikap lansia dalam mengendalikan hipertensi. Selain itu, intervensi non-farmakologis seperti senam hipertensi, relaksasi otot progresif, dan aktivitas fisik rutin minimal 150 menit per minggu efektif menurunkan tekanan darah sistolik dan diastolik.

Pendekatan berbasis keluarga dan dukungan komunitas juga berperan penting dalam meningkatkan kepatuhan lansia terhadap gaya hidup sehat dan pengobatan. Partisipasi aktif dalam kegiatan Posyandu atau Posbindu terbukti meningkatkan peluang tekanan darah tetap terkontrol.

Perawat komunitas dan kader kesehatan menjadi ujung tombak dalam pelaksanaan program promosi kesehatan melalui asesmen, edukasi, penerapan strategi CERDIK, serta pemantauan tekanan darah. Namun, keberhasilan program memerlukan dukungan berupa pelatihan berkelanjutan, ketersediaan media edukasi, dan lingkungan kerja yang mendukung praktik berbasis bukti.

Tantangan yang masih dihadapi meliputi rendahnya kesadaran lansia, keterbatasan akses informasi, serta hambatan budaya dan bahasa. Oleh karena itu, diperlukan integrasi kearifan lokal dalam edukasi, peningkatan kapasitas kader, dan pendampingan berkelanjutan agar perubahan perilaku sehat dapat dipertahankan dalam jangka panjang.



Bagian 1 Diagram Prisma

Tabel 1 Pertanyaan Penelitian (Kerangka PICO)

No	Penulis an, tahun	Tempat	Desain penelitian	Tujuan	Ukuran sampel	Instrument penelitian	intervensi	temuan
1.	Yuliyanti & Yuniartika, 2025	Posyandu Desa Purbayan	Kuasi - Eksperimen	Meningkatkan perilaku self-care	35 lansia	Kuesioner HSMBQ	Edukasi social support (lembar balik)	Perilaku self-care meningkat signifikan (p=0,001).
2.	Rosiana et al., 2025	PKM Jalan Emas	Kuasi - Eksperimen (PkM)	Meningkatkan pengetahuan pencegahan	Lansia Prolanis	Pre-test & Post-test	Edukasi interaktif & leaflet	Nilai rata-rata meningkat dari 50 menjadi 80.
3.	Nurfachrizah & Falah, 2025	Komunitas	Studi Literatur	Menganalisis peran perawat komunitas	5 artikel primer	Tinjauan Pustaka	Peran perawat sebagai edukator &	Perawat efektif meningkatkan kemandirian lansia.

							koordinato r	
4.	Nopriani et al., 2025	Komunitas Lokal	CBPR (Partisipatif)	Meningkatkan pengetahuan berbasis kearifan lokal	Lansia 45-65 thn	Kuesioner Skala Likert	Integrasi nilai budaya dalam edukasi	Skor pengetahuan meningkat dari 60 ke 85.
5.	Novikasari et al., 2026	Kel. Jalan Gedang	Pendidikan Kesehatan	Pencegahan melalui senam lansia	Lansia RT 08	Pre-test & Post-test	Edukasi & Demonstrasi senam lansia	Lansia mampu melakukan senam secara mandiri.
6.	Endriyana et al., 2025	Komunitas	Implementasi Program	Pencegahan melalui senam lansia	200 partisipan	Observasi & Tensimeter	Edukasi & modifikasi gaya hidup	TD sistolik turun 10-15 mmHg, diastolik 5-8 mmHg.
7.	Ismiati et al., 2023	Dusun Lekong Empat	Edukasi Kesehatan	Peningkatan pengetahuan sebagai upaya pengendalian	15 lansia	Pre-test & Post-test	Ceramah, diskusi, & leaflet	Terdapat perbedaan signifikan tingkat pengetahuan.
8.	Faizah et al., 2026	Desa Bades	Retrospektif	Hubungan kunjungan Posyandu dengan pengendalian TD	134 lansia	Kuesioner & Rekam Medis	Kunjungan Posyandu Lansia	Hubungan kuat dan signifikan ($p=0,000$)
9.	Lubis et al., 2023	Kel. Cipayung	Pengabdian Masyarakat	Meningkatkan pengetahuan dan pemeriksaan kesehatan	38 lansia	Observasi & Wawancara	Penyuluhan & Cek TD, Gula, Asam Urat	Lansia mampu mengontrol pola makan dan aktivitas.
10.	Azami-Aghdas	Global	Systematic	Menilai efektivitas	68 artikel	Meta-analisis	Edukasi, diet,	Menurunkan TD

	h et al., 2025		Review & Meta-Analysis	s intervensi berbasis komunitas			aktivitas fisik	sistolik 7,26 mmHg dan diastolik 2,77 mmHg.
11.	Septianingtyas et al., 2025	Posbindu Lansia	Partisipatif	Pemberdayaan masyarakat (Program SEHATI)	30 lansia	Pre-test, Post-test, Tensimeter	Skrining, edukasi, senam hipertensi	TD sistolik turun dari 142 menjadi 135 mmHg (p<0,05).
12.	Putrabanngsa & Nabila, 2026	Kec. Cimanggis, Depok	Cross-Sectional	Pengaruh Posbindu PTM terhadap pengendalian TD	150 usia produktif	Kuesioner & Tensimeter digital	Skrining & edukasi Posbindu PTM	Partisipasi rutin meningkatkan peluang TD terkontrol (AOR=3.45).
13.	Safrudin et al., 2025	Desa Cihanjawan	Promosi Partisipatif	Pengendalian hipertensi, merokok, dan kespro	115 lansia & 50 remaja	Pre-post test & Observasi	Edukasi CERDIK & Pelatihan Kader	Pengetahuan hipertensi naik dari 65% menjadi 87%.
14.	Dayfi & Nurmanasyah, 2025	Desa Kakiang	Deskriptif Korelasional	Pengaruh aktivitas fisik terhadap pengendalian hipertensi	Warga hipertensi	Kuesioner & Tensimeter digital	Aktivitas fisik ≥ 150 menit/minggu	Menurunkan TD sistolik 10 mmHg dan diastolik 7,5 mmHg.
15.	Bandu et al., 2026	PKM Samarinda Kota	Cross-Sectional (PkM)	Edukasi tatalaksana obat konvensional dan herbal	30 responden PROLANIS	Pre-test & Post-test	Penyuluhan & Tanya Jawab	Nilai rata-rata pre-test (80) meningkat menjadi 100.
16.	Erviana et al., 2025	Desa Pamboborang	Integrasi Layanan	Meningkatkan kesadaran melalui	30 warga	Pre-post test & Skrining TD	Penyuluhan interaktif & leaflet	Pengetahuan meningkat 40%, 20%

				edukasi dan skrining				teridentifikasi hipertensi.
17.	Sari & Putri, 2023	PKM Muaro Kumpeh	Pengabdian Masyarakat	Pencegahan komplikasi dengan relaksasi otot progresif	35 lansia & kader	Pre-test & Post-test	Edukasi PATUH & Relaksasi Otot Progresif	Pengetahuan kategori "baik" naik dari 5,7% menjadi 45,7%.
18.	Gina Eliya et al., 2025	Kel. Andalas, PadangKel. Andalas, Padang	Mixed Method	Efektivitas metode Emo-Demo terhadap konsumsi garam	70 ibu rumah tangga	Kuesioner	Modul Emo-Demo	Median pengetahuan naik 9 ke 14, sikap 44 ke 49 ($p=0,0001$).
19.	Muchtar et al., 2022	PKM Mokoau	Edukasi Kesehatan	Edukasi pencegahan menggunakan leaflet Kemenkes	Penderita hipertensi	Wawancara & Observasi	Kunjungan rumah (door to door) & leaflet	Masyarakat memahami cara mencegah dan mengendalikan hipertensi.
20.	Adelia et al., 2026	RW 04 Kel. Argasari	Pemberdayaan Masyarakat	Pengendalian hipertensi melalui edukasi dan penanaman sawi	Warga RW 04	Observasi & Partisipasi	Edukasi, bagi bibit sawi, demo masak	Masyarakat termotivasi menerapkan gaya hidup sehat dan diet rendah garam.

Berdasarkan analisis 20 artikel, promosi kesehatan berbasis komunitas terbukti efektif dalam mengendalikan hipertensi pada lansia melalui peningkatan pengetahuan, perubahan perilaku sehat, penurunan tekanan darah, serta pencegahan komplikasi. Edukasi kesehatan menjadi intervensi utama, namun keberhasilannya memerlukan materi dan metode yang terstandar agar perubahan gaya hidup dapat diterapkan secara konsisten.

Pendekatan inovatif, seperti metode Emo-Demo dan integrasi kearifan lokal, terbukti lebih efektif karena melibatkan aspek emosional dan budaya sehingga pesan kesehatan lebih mudah dipahami dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, program berbasis Posyandu dan Posbindu menunjukkan hubungan yang signifikan dengan penurunan tekanan darah serta peningkatan kualitas hidup lansia.

Perawat komunitas dan kader kesehatan memiliki peran penting dalam identifikasi risiko, edukasi, pemantauan tekanan darah, dan koordinasi dengan tenaga kesehatan lainnya. Namun, keberhasilan program memerlukan dukungan berupa pelatihan berkelanjutan, media edukasi yang memadai, serta lingkungan kerja yang mendukung praktik berbasis bukti.

Secara keseluruhan, promosi kesehatan berbasis komunitas perlu diterapkan sebagai standar dalam pelayanan kesehatan primer karena mampu meningkatkan keselamatan lansia, memperkuat sistem pelayanan komunitas, serta membantu menurunkan angka komplikasi dan kematian akibat hipertensi melalui upaya pencegahan yang berkelanjutan.

5. KESIMPULAN

Hipertensi pada lansia merupakan kondisi kronis yang mengancam jiwa dan memerlukan penanganan jangka panjang, terutama melalui promosi kesehatan yang cepat, tepat, dan berkelanjutan. Berdasarkan analisis terhadap artikel-artikel utama seperti Endriyana dkk. (2025), Septianingtyas dkk. (2025), dan Azami-Aghdash dkk. (2025), dapat disimpulkan bahwa penerapan promosi kesehatan berbasis komunitas secara konsisten terbukti efektif dalam meningkatkan pengetahuan, mengubah perilaku self-care, menurunkan tekanan darah, dan meningkatkan kualitas asuhan keperawatan di tingkat komunitas.

Promosi kesehatan ini tidak hanya memberikan panduan teknis mengenai pola makan dan aktivitas fisik, tetapi juga mendorong pendekatan individual dan berbasis partisipasi aktif, seperti melalui metode Emo-Demo, senam hipertensi, dan pendampingan keluarga. Pendekatan tersebut membantu mencegah komplikasi serius seperti stroke dan gagal jantung, serta memastikan bahwa intervensi gaya hidup sehat benar-benar diterapkan oleh lansia yang membutuhkan.

Peran perawat komunitas dan kader kesehatan sebagai pelaksana utama dalam implementasi program ini juga sangat sentral. Mereka bertanggung jawab atas deteksi dini, inisiasi edukasi, pemantauan tekanan darah rutin, dan komunikasi dengan tim medis di Puskesmas. Namun, efektivitas peran ini sangat bergantung pada pemahaman terhadap panduan promosi kesehatan terkini, ketersediaan pelatihan, dan dukungan sistem di lingkungan kerja.

REKOMENDASI

Program promosi kesehatan berbasis komunitas, seperti edukasi interaktif, senam hipertensi, dan pendekatan keluarga, hendaknya diadopsi sebagai standar operasional prosedur (SOP) wajib dalam program pengelolaan Penyakit Tidak Menular (PTM) di tingkat Puskesmas, Posyandu Lansia, dan Posbindu, disesuaikan dengan kearifan lokal dan ketersediaan sumber daya di masyarakat.

Pelatihan berkelanjutan dan pendampingan praktis perlu diberikan secara rutin kepada kader kesehatan, perawat komunitas, dan keluarga lansia untuk memperkuat pemahaman dan keterampilan dalam menerapkan metode promosi kesehatan, seperti metode Emo-Demo, relaksasi otot progresif, dan pemantauan tekanan darah mandiri secara adaptif dan tepat sasaran.

Media edukasi dan alat bantu promosi kesehatan harus mudah diakses, baik dalam bentuk cetak seperti leaflet dan modul, maupun digital, serta diintegrasikan ke dalam sistem pencatatan kesehatan komunitas agar memudahkan pemantauan, evaluasi, dan pengambilan keputusan cepat oleh tenaga kesehatan dan kader.

Manajemen Puskesmas dan pemerintah desa atau kelurahan perlu memberikan dukungan penuh melalui penyediaan fasilitas pemeriksaan kesehatan yang memadai, penguatan peran Posbindu PTM, serta pembentukan budaya kerja yang mendukung praktik berbasis bukti dan kolaborasi lintas sektor di tingkat komunitas.

Penelitian lanjutan dengan desain empiris yang lebih kuat, seperti Randomized Controlled Trial atau studi longitudinal, diperlukan untuk mengukur dampak langsung dan keberlanjutan penerapan promosi kesehatan terhadap profil tekanan darah serta kualitas hidup lansia di berbagai konteks pelayanan komunitas.

Dengan penguatan pada aspek kebijakan, sumber daya manusia, dan sistem pelayanan komunitas, penerapan promosi kesehatan yang komprehensif dapat menjadi fondasi utama dalam upaya mengendalikan hipertensi, mencegah komplikasi fatal, dan meningkatkan kualitas hidup lansia secara nasional..

DAFTAR REFERENSI

- Adelia, K. R., 'Ula, N. S., Julia, D., Hakim, F. N., Septiani, S. H., Maldini, M. N., & Muhary, A. (2026). Pemberdayaan masyarakat dalam upaya pengendalian hipertensi melalui edukasi dan penanaman sawi hijau di RW 04 Kelurahan Argasari. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Mentari*, 2(6), 234-242.
- Azami-Aghdash, S., Joudyian, N., Jafari, S., Karami, S., & Rezapour, R. (2025). Assessing community-based interventions effectiveness on hypertension prevention and control: A systematic review and meta-analysis. *BMC Public Health*, 25, 3253. <https://doi.org/10.1186/s12889-025-24283-x>
- Bandu, B. D., Yudhistirawati, N., Wulandari, K. M., & Helmi. (2026). Edukasi tatalaksana pengendalian hipertensi melalui penggunaan obat dan obat herbal pada penderita penyakit kronis lansia di Puskesmas Samarinda Kota. *SWARNA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(1), 1202-1209.
- Dayfi, B. A., & Nurmansyah. (2025). Pengaruh aktivitas fisik terhadap pengendalian hipertensi di Desa Kakiang. *Jurnal Kesehatan Sains*, 10(01), 17-20.
- Eliya, G., Sidiq, R., Amos, J., Sumihardi, & Silaban, E. M. (2025). Efektivitas edukasi dengan Emo-Demo terhadap pengendalian konsumsi garam pada ibu Kelurahan Andalas. *Jurnal Promosi Kesehatan*, x(x), xxx-xxx.
- Endriyana, T., Salsabila, A. A., Amalia, R. P., Yulianita, V., Magvirah, P., Sadri, K. Y., Luthfiyanti, S. U., Hapsari, F. V., Khairunnisa, Dumat, V. A., Rahmadani, F., & Widyastuti, D. (2025). Optimalisasi pengelolaan hipertensi berbasis komunitas melalui pendekatan keluarga untuk meningkatkan kesehatan masyarakat. *ABDIRA: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(3), 449-458.
- Erviana, Page, M. T., Rustimaya, Setiawati, & Tarbiati, P. (2025). Integrasi edukasi dan layanan kesehatan untuk pengendalian hipertensi di komunitas. *Jurnal Medika: Medika*, 4(4), 1857-1862.
- Faizah, M., Ro'isah, Marfuah, & Abidin, Z. (2026). Hubungan kunjungan Posyandu lansia dengan kemampuan pengendalian hipertensi lansia di desa Bades Kecamatan Pasirian. *Jurnal Keperawatan Bunda Delima*, 8(1), 200-209.
- Ismiati, Lestari, M. A., Khairani, F., & Ningsih, N. F. (2023). Edukasi kesehatan dalam peningkatan pengetahuan lansia sebagai upaya pengendalian dan pencegahan hipertensi. *Jurnal Peduli Masyarakat*, 5(4), 1261-1268.

- Lubis, D. R., Petralina, B., & Lubis, E. (2023). Peningkatan kualitas hidup lansia melalui edukasi kesehatan dan pemeriksaan kesehatan dalam pengendalian hipertensi pada lansia. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Darmas (JPMD)*, 2(1), 1-4.
- Muchtar, F., Effendy, D. S., Lisnawaty, & Octaviani Kohali, R. E. S. (2022). Edukasi pencegahan dan pengendalian hipertensi menggunakan leaflet Kemenkes pada penderita hipertensi di wilayah kerja Puskesmas Mokoau. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, [Epub ahead of print].
- Nopriani, Y., Amanda, T., & Anggaraini. (2025). Peran promosi kesehatan dalam meningkatkan pengetahuan terhadap penyakit hipertensi pada lansia. *Jurnal Pengabdian Kader Bangsa (JPKB)*, 1(1), 43-46.
- Novikasari, C., Paizal, D. S., Sunata, L., Andeka, L., Agustina, R., & Wulandari. (2026). Pendidikan kesehatan berbasis komunitas untuk pencegahan dan pengendalian hipertensi bagi lansia. *Jurnal Dehasen Untuk Negeri*, 5(2), 177-180.
- Nurfachriza, F., & Falah, M. (2025). Peran perawat komunitas dalam pengendalian hipertensi pada kelompok usia lansia di masyarakat: Literature review. *Public Health and Complementary Journal (PHCJ)*, 1(4), 28-35.
- Putrabangsa, A., & Nabila, A. (2026). Pengaruh program Posbindu PTM terhadap pengendalian hipertensi pada kelompok usia produktif di Kecamatan Cimanggis, Kota Depok. *Journal of Applied Health Sciences*, 2(2), 69-80.
- Rosiana, E., Sulastri, L., & Rohmah, M. (2025). Edukasi pencegahan dan pengendalian hipertensi pada lansia di Puskesmas Jalan Emas. *Meambo*, 4(2), 272-278.
- Safrudin, Wahyudin, Rosidawati, Indiradjati, K. T., & Kani, A. K. (2025). Model promosi kesehatan partisipatif untuk pengendalian hipertensi, merokok, dan kesehatan reproduksi di Desa Cihanjavar. *Jurnal Abdimas Indonesia*, 5(4), 2649-2655.
- Sari, M. T., & Putri, M. E. (2023). Pengendalian dan pencegahan komplikasi hipertensi pada lansia melalui pendidikan kesehatan perilaku patuh dan teknik relaksasi otot progresif. *Jurnal Abdimas Kesehatan (JAK)*, 5(1), 145-151.
- Septianingtyas, M. C. A., Jona, R. N., Sulistyaningrum, D. P., Juwariyah, S., Noer'aini, I., & Rusmiyati. (2025). Program SEHATI (Sehat Bersama Hipertensi Terkendali) sebagai upaya pemberdayaan masyarakat dalam pengendalian tekanan darah. *Jurnal PKM Sishana*, 7(2), 21-28.
- Yuliyanti, W. A., & Yuniartika, W. (2025). Efektivitas edukasi kesehatan tentang social support dalam meningkatkan perilaku self-care management pada lansia dengan hipertensi. *Jurnal Promotif Preventif*, 8(6), 1587-1595.